

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan hasil penelitian seperti :

- 1) Model jaringan komunikasi yang terbentuk adalah model roda (wheel).

Dimana komunikasi ini berpusat pada individu-individu tertentu saja kemudian disalurkan kepada semua anggotanya. Hasil analisis jaringan komunikasi ditemukan individu yang dominan dan berpengaruh dalam sumber informasi bibit yaitu subur dan japfa (6,06%), sumber informasi pakan yaitu subur dan japfa (5,55%) dan sumber informasi pemasaran yaitu pengumpul (3,22%).

- 2) Terjadi hambatan pada komunikasi antar semua individu akibat dari beberapa indikator, hal ini berdasarkan hasil penelitian bahwa hambatan komunikasi berada pada skala 20 sampai 30% pada tingkat individu dan pada skala 6 sampai 46% pada tingkat indikator hambatan. Artinya pada tingkat individu peternak komunikasi masih berada ditingkat kurang terhambat, oleh karena itu komunikasi masih bisa tetap dilanjutkan seperti biasa oleh semua individu agar tujuannya tersalurkan.

5.2 Saran

Peternak ayam ras petelur di daerah Lintau memiliki peran individu dalam jaringan komunikasi sehingga diharapkan setiap individu mampu meningkatkan tingkat keterhubungan antar sesama individu supaya proses penerimaan dan penyaluran informasinya semakin baik. Jika tidak maka komunikasi akan

terhambat dan menghalangi semua individu untuk berkomunikasi. Faktor yang menghambat terjadinya komunikasi adalah faktor personal dan faktor lingkungan. Dibutuhkan peran penyuluh dalam menyampaikan materi terkait dengan faktor yang melatarbelakangi terjadinya hambatan komunikasi sehingga tidak terjadinya hambatan komunikasi antar peternak ayam ras petelur.

